



EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN ANGGARAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN PADA DINAS PUTRPP KABUPATEN MAROS

¹Hajar, ²Syamsul Bakhtiar Ass, ³Nuraeni, ⁴Abdurrahman Hadi, ⁵Ummul Chair

^{1,2,3,4,5}Universitas Muslim Maros

Email : hajar@umma.ac.id, assaggaf@umma.ac.id, nuraeniyusuf2000@gmail.com,
abdurrahmanhadi@umma.ac.id, ummul@umma.ac.id

ABSTRAK : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran infrastruktur jalan pada Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Pertanahan dan Perhubungan (PUTRPP) Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder berupa laporan keuangan serta dokumen penting lainnya seperti sejarah instansi dan struktur organisasi yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi atau pengamatan dan wawancara. Metode analisis menggunakan rumus rasio efektifitas dan efisiensi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dalam 5 tahun terakhir pengelolaan anggaran infrastruktur jalan berada pada kategori sangat efektif dengan rata-rata sebesar 112,89% dan tingkat pertumbuhan anggaran sebesar -0,56%. Sedangkan rasio efisiensi memperlihatkan bahwa dalam 5 tahun terakhir pengelolaan anggaran infrastruktur jalan berada pada kategori sangat efisien dengan rata-rata sebesar 4,45% dan tingkat pertumbuhan anggaran sebesar -13,3%.

Kata Kunci : Efektivitas, Efisiensi, Anggaran, Pembangunan Infrastruktur

ABSTRACT : The purpose of this study is to determine the effectiveness and efficiency of road infrastructure budget management at the Public Works, Spatial Planning, Land and Transportation Agency (PUTRPP) of Maros Regency. This study uses a quantitative research type with a descriptive approach. The data sources used are primary and secondary data in the form of financial reports and other important documents such as agency history and organizational structure that support this research. Data collection techniques use observation or observation and interviews. The analysis method uses the effectiveness and efficiency ratio formula. The results of the study show that in the last 5 years the management of the road infrastructure budget is in the very effective category with an average of 112.89% and a budget growth rate of -0.56%. Meanwhile, the efficiency ratio shows that in the last 5 years the management of the road infrastructure budget is in the very efficient category with an average of 4.45% and a budget growth rate of -13.3%.

Keywords: Effectiveness and Efficiency, Budget, Infrastructure Development

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu daerah sangat bergantung pada efektivitas pembangunan regional. Potensi wilayah, sebesar apa pun, akan sulit dioptimalkan tanpa adanya upaya pembangunan yang terstruktur dan berkelanjutan. Dalam kerangka ini, infrastruktur konektivitas, khususnya akses jalan, memegang peranan sebagai pilar fundamental. Tanggung jawab atas implementasi proyek pembangunan jalan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dipegang oleh Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait, yang mencakup akuntabilitas fisik dan finansial. Dengan demikian, perbaikan infrastruktur jalan menjadi manifestasi dari fungsi pengawasan dan penyelenggaraan pemerintah yang esensial untuk menunjang mobilitas warga dan mengakselerasi pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan seluruh inisiatif pembangunan ini pada akhirnya sangat ditentukan oleh ketersediaan alokasi anggaran yang memadai sebagai penopang utama.

Narfin (2013: 11) menyatakan bahwa anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang. Namun, dalam meminimalisir hambatan dalam penggunaan anggaran maka perlu adanya pengukuran secara efektivitas dan efisiensi untuk menjaga kelancaran kinerja keuangan agar dapat sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Hidayat (2009) menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai. Semakin besar persentase target yang telah dicapai, maka makin tinggi tingkat efektivitasnya. Selanjutnya pengertian efisiensi dikemukakan oleh Novandra (2019) yaitu dapat diartikan sebagai perbandingan antara masukan atau *input* dan keluaran atau *output*.

Timba dan Sayang (2022) mengungkapkan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa anggaran dan realisasi fisik sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas pemeliharaan jalan. Semakin kecil alokasi biaya yang digunakan untuk pemeliharaan jalan maka semakin efisien. Sedangkan jika alokasi biaya pemeliharaan jalan yang digunakan hampir semuanya dipakai maka pemeliharaan jalan itu kurang efisien.

Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Pertanahan, dan Perhubungan (PUTRPP) Kabupaten Maros merupakan salah satu instansi pemerintah di bawah naungan Kabupaten Maros yang bergerak di bidang bina marga, sumber daya air, cipta karya, penataan ruang, rekonstruksi, pertanahan dan perhubungan. Selain itu, Dinas PUTRPP Kabupaten Maros mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi di bidang PUTRPP serta tugas pembantuan lainnya dalam perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, evaluasi, pelaporan bidang, pelaksanaan administrasi dinas dengan melakukan perencanaan dan pengendalian Dana Alokasi Khusus (DAK) dalam APBD yang menjadi penunjang dalam pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Maros.

Adapun pengelolaan anggaran infrastruktur jalan pada Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Pertanahan dan Perhubungan (PUTRPP) Kabupaten Maros adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Anggaran Infrastruktur Jalan Tahun 2020 – 2023

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Dana Alokasi Khusus (Rp)	Alokasi Infrastruktur Jalan (Rp)
2020	53.026.924.500	55.054.236.000	327.267.789.165	55.054.236.000
2021	127.706.159.100	132.406.047.070	389.168.764.246	132.406.042.070
2022	87.617.122.251	105.366.627.670	328.219.881.341	105.366.627.670
2023	97.805.057.000	129.445.811.452	341.870.095.627	129.445.811.452

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 1, dapat dilihat bahwa anggaran infrastruktur jalan memperlihatkan efektivitas yang sangat tinggi karena realisasi melebihi target setiap tahunnya. Adapun, selisih yang bersumber dari sisa pakai guna anggaran infrastruktur jalan tiap tahunnya yang akan dikembalikan kepada instansi dan akan dipergunakan untuk pembangunan lainnya. Sedangkan pada sisi efisiensi penggunaan DAK dan alokasi infrastruktur jalan mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dan pada alokasi infrastruktur jalan terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022.

Oleh karena itu, dengan melihat pemaparan masalah di atas terkait dengan anggaran pembangunan infrastruktur jalan yang sangat menunjang pertumbuhan ekonomi dalam mencapai kesejahteraan masyarakat dan menjadi tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Maros. Berdasarkan hal tersebut, maka dari itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul “Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran Pembangunan Infrastruktur Jalan Pada Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Pertanahan, dan Perhubungan (PUTRPP) Kabupaten Maros”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran pembangunan infrastruktur jalan pada Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Pertanahan dan Perhubungan (PUTRPP) Kabupaten Maros?

B. Tujuan

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran pembangunan infrastruktur jalan pada Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Pertanahan dan Perhubungan (PUTRPP) Kabupaten Maros.

TINJAUAN TEORI

A. Efektivitas

Efektivitas merupakan tolok ukur fundamental untuk menilai tingkat keberhasilan suatu organisasi, kegiatan, maupun program dalam merealisasikan sasaran yang telah ditetapkan.

Suatu sistem dapat dikategorikan efektif apabila tujuannya tercapai sesuai dengan perencanaan awal. Dengan demikian, konsep efektivitas berfungsi sebagai kerangka kerja utama yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan proses operasional sebuah organisasi. Beni (2016: 69) menyatakan efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat *output*, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Mardiasmo (2023) menyatakan efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.

Penilaian terhadap efektivitas merupakan sebuah proses yang kompleks. Hal ini disebabkan oleh sifatnya yang subjektif, di mana hasil pengukuran dapat bervariasi tergantung pada perspektif dan pihak yang melakukan evaluasi. Pada dasarnya, tolok ukur efektivitas adalah perbandingan antara hasil aktual dengan sasaran yang telah direncanakan sebelumnya. Namun, poin krusial yang perlu digarisbawahi adalah bahwa konsep efektivitas berfokus murni pada pencapaian tujuan dan tidak memperhitungkan besaran biaya atau sumber daya yang telah digunakan dalam prosesnya (Ass et al. 2025).

Steers and Osland (2019) berpendapat terdapat tiga indikator yang sangat mempengaruhi efektivitas, yaitu :

1. Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan yang dimaksud adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses.

2. Integrasi

Integrasi adalah pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan *consensus* (mengenai kesepakatan bersama), dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi terdiri dari prosedur dan proses sosialisasi.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah proses penyesuaian diri yang dilakukan individu untuk menyelaraskan dirinya terhadap perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adaptasi terdiri dari peningkatan kemampuan dan sarana prasarana.

B. Efisiensi

Penggunaan anggaran sangat diperlukan adanya efisiensi di mana efisiensi merupakan suatu parameter untuk mengukur perbandingan antara sumber dan hasil. Jika dikaitkan dengan teori maka efisiensi membandingkan pemasukan (*input*) dan pengeluaran (*output*). Hasibuan (2017) mengemukakan bahwa efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (*input*) dan hasil antara biaya dan keuntungan (*output*), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas.

Hasibuan (2017) menjelaskan bahwa Indikator efisiensi kerja dapat dilihat dari tiga aspek, antara lain:

1. Pencapaian atau tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

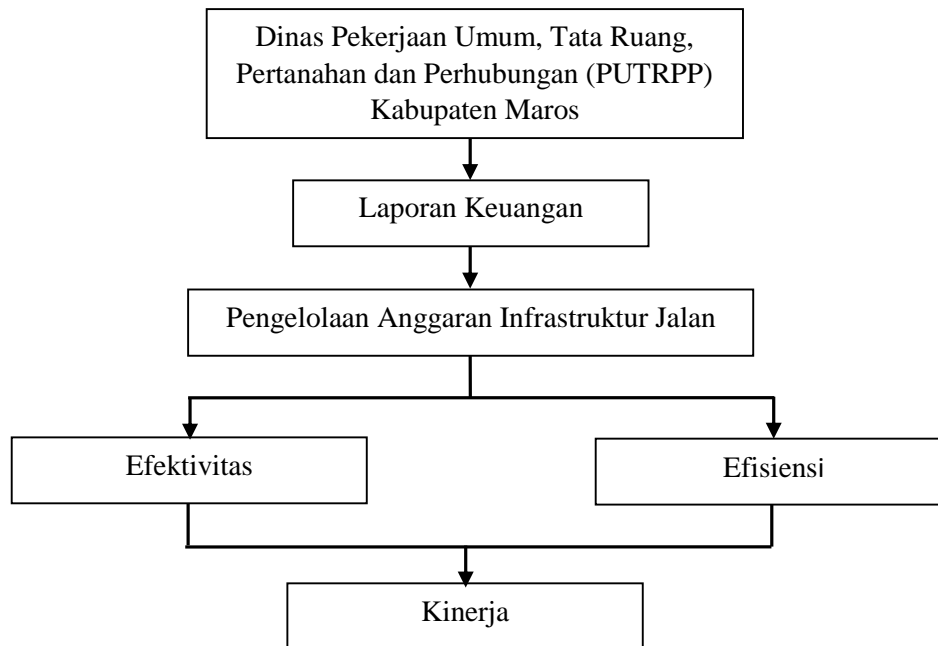
2. Penghematan atau pengurangan penggunaan sumber daya dalam melakukan kegiatan.

3. Memaksimalkan penggunaan segala sumber daya yang dimiliki. Efisiensi dapat diukur

dengan membandingkan antara *output* (keluaran) seperti dana yang dikeluarkan, serta jumlah panjang jalan yang dibangun dan *input* (masukan) seperti dana, waktu tenaga, manusia, bahan dan peralatan.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan, maka secara skema kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini data kuantitatif dan data kualitatif dengan mengambil sumber data primer dan sekunder. Data primer berupa laporan keuangan atau realisasi anggaran tahunan dan data-data lainnya seperti sejarah perusahaan dan struktur organisasi perusahaan yang mendukung penelitian ini dan data sekunder terkait informasi yang ditemukan melalui penelusuran jurnal-jurnal, buku, literatur atau publikasi lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *library research* dan *field research*. *Field research* melalui dokumentasi, wawancara dan observasi di Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Pertanahan dan Perhubungan (PUTRPP) Kabupaten Maros.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yaitu:

1. Efektivitas

Menurut Sutrisno (2019) mengemukakan bahwa mengukur efektivitas suatu program kegiatan bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikan.

$$Efektivitas = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat efektivitas, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Kriteria Efektivitas Kinerja Keuangan

Persentase (%)	Keterangan
> 100	Sangat Efektif
90 – 99	Efektif
75 – 89	Cukup Efektif
60 – 74	Kurang Efektif
< 60	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi, 2019

2. Efisiensi

Efisiensi menurut Mahmudi (2005) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{\text{Dana Alokasi Khusus}}{\text{Alokasi Anggaran Infrastruktur Jalan}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat efisiensi maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan

Persentase (%)	Keterangan
0 – 30	Sangat Efisien
31 – 60	Efisien
61 – 100	Kurang Efisien
>100	Tidak Efisien

Sumber: Mahmudi, 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Rasio Efektivitas Anggaran Infrastruktur Jalan

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan pengukuran menggunakan metode analisis data yang pertama yaitu rasio efektivitas untuk mengukur tingkat keefektifan pengelolaan anggaran pembangunan infrastruktur jalan pada Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Pertanahan dan Perhubungan (PUTRPP) Kabupaten Maros. Setelah melakukan perhitungan efektivitas maka dapat dilihat tingkat efektivitas anggaran infrastruktur jalan pada tahun 2019–2023, sebagai berikut :

© 2025 STIE TDN. All rights reserved. Corresponding Author : **Hajar**

Tabel 4. Rasio Efektivitas Alokasi Anggaran Infrastruktur Jalan

Tahun	Efektivitas (%)	Kriteria	Pertumbuhan (%)
2019	104,37	Sangat Efektif	-
2020	103,82	Sangat Efektif	-0,52
2021	103,68	Sangat Efektif	-0,13
2022	120,25	Sangat Efektif	0,15
2023	132,35	Sangat Efektif	0,10
Rata-Rata	112,89	Sangat Efektif	-0,56

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4, menjelaskan bahwa pada tahun 2019–2023, Alokasi anggaran infrastruktur jalan secara keseluruhan sesuai dengan hasil pengukuran menggunakan rasio efektivitas dengan kriteria pengukuran sangat efektif. Hal ini memperlihatkan bahwa efektivitas pengelolaan anggaran infrastruktur jalan oleh bidang bina marga yang dinaungi oleh Dinas PUTRPP Kabupaten Maros telah menerapkan semaksimal mungkin pengalokasian anggaran infrastruktur jalan sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku sesuai dengan peraturan perundang - undangan.

Pada tahun 2019 nilai efektivitas yaitu sebesar 104,37%. Sementara, pada tahun 2020 nilai efektivitas mengalami penurunan sebesar 103,82% dengan fluktuasi dari tahun 2019–2020 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami penurunan sebesar -0,52%. Hal tersebut terjadi disebabkan karena pandemi covid-19 yang masih berlangsung dan menghambat segala aktivitas pengoperasian sumber anggaran sehingga mempengaruhi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Pada tahun 2021 nilai efektivitas kembali mengalami penurunan sebesar 103,68% dengan fluktuasi dari tahun 2020–2021 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami penurunan sebesar -0,13%. Hal tersebut terjadi disebabkan karena setelah pandemi covid-19 pada tahun 2021 memasuki fase pemulihan dari kondisi yang semula berantakan sampai berangsur – angsur membaik dari segi perekonomian daerah sehingga sumber dari APBD kembali beroperasi dan mempengaruhi sirkulasi anggaran infrastruktur jalan.

Pada tahun 2022 nilai efektivitas mengalami peningkatan yaitu sebesar 120,25% dengan fluktuasi dari tahun 2021–2022 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami peningkatan sebesar 0,15%. Hal tersebut terjadi disebabkan karena adanya pelaksana anggaran lanjutan dari paket anggaran tahun sebelumnya yang belum lunas terbayar namun sirkulasi anggaran sudah mulai teratur kembali oleh dukungan yang maksimal dari pemerintah pusat dalam hal pemaksimalan biaya operasional untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan secara signifikan mencapai 132,35% dengan fluktuasi dari tahun 2022–2023 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami peningkatan sebesar 0,10%. Hal tersebut disebabkan kestabilan anggaran kembali mengalami

kenaikan dalam artian sudah berada dalam posisi stabil atau sesuai dengan hasil Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) akhir Desember 2022.

Selama 5 tahun terakhir dapat disimpulkan pengelolaan anggaran infrastruktur jalan berdasarkan tingkat kriteria pengukuran rasio efektivitas yaitu > 100% atau lebih besar dari 100% sehingga berada pada kategori sangat efektif dengan rata-rata sebesar 112, 89% dan tingkat pertumbuhan anggaran sebesar -0.56%.

2. Rasio Efisiensi Anggaran Infrastruktur Jalan

Pada tahapan ini sesuai dengan data anggaran infrastruktur jalan pada tabel 4.1, maka selanjutnya peneliti akan melakukan pengukuran menggunakan metode analisis data yang ke dua yaitu rasio efisiensi untuk mengukur tingkat keberhasilan atau keefisienan suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan atau menjadi sebuah harapan dalam hal ini pengelolaan anggaran pembangunan infrastruktur jalan pada Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Pertanahan dan Perhubungan (PUTRPP) Kabupaten Maros.

Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi maka dapat dilihat tingkat efisiensi anggaran infrastruktur jalan pada tahun 2019 – 2023, sebagai berikut :

Tabel 5. Rasio Efisiensi Alokasi Anggaran Infrastruktur Jalan

Tahun	Rasio Efisiensi (%)	Kriteria Rasio Efisiensi	Pertumbuhan (%)
2019	5,93 %	Sangat Efisien	-
2020	6,76 %	Sangat Efisien	-1,16 %
2021	2,94 %	Sangat Efisien	-56,5 %
2022	3,11 %	Sangat Efisien	5,78 %
2023	2,64 %	Sangat Efisien	-15,1 %
Rata - Rata	4,45 %	Sangat Efisien	-13,3 %

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 5, menjelaskan bahwa pada tahun 2019–2023, Alokasi anggaran infrastruktur jalan secara keseluruhan sesuai dengan hasil pengukuran menggunakan rasio efisiensi dengan kriteria pengukuran sangat efisien. Hal ini memperlihatkan bahwa efisiensi pengelolaan anggaran infrastruktur jalan oleh bidang bina marga yang dinaungi oleh Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Pertanahan dan Perhubungan (PUTRPP) Kabupaten Maros telah menerapkan semaksimal mungkin pengalokasian anggaran infrastruktur jalan sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku sesuai dengan peraturan perundang - undangan.

Pada tahun 2019 nilai efisiensi yaitu sebesar 5,93%. Sementara, pada tahun 2020 nilai efisiensi mengalami peningkatan sebesar 6,76% dengan fluktuasi dari tahun 2019–2020 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami peningkatan sebesar -1,16 %. Hal tersebut terjadi disebabkan karena pandemi covid-19 yang masih berlangsung dan menghambat segala aktivitas pengoperasian sumber anggaran sehingga mempengaruhi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) sehingga upaya yang dilakukan pemerintah adalah pengeluaran anggaran yang dialihkan untuk menangani pasien yang terdampak virus Covid-19.

Pada tahun 2021 nilai efisiensi kembali mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 2,94% dengan fluktuasi dari tahun 2020–2021 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami penurunan sebesar -56,5%. Hal tersebut terjadi disebabkan karena setelah pandemi covid-19 pada tahun 2021 memasuki fase pemulihan dari kondisi yang semula berantakan sampai berangsur – angsur membaik dari segi perekonomian daerah sehingga sumber dari APBD kembali beroperasi dan mempengaruhi sirkulasi anggaran infrastruktur jalan.

Pada tahun 2022 nilai efisiensi mengalami penurunan yaitu sebesar 3,11% dengan fluktuasi dari tahun 2021–2022 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami peningkatan sebesar 5,78%. Hal tersebut terjadi disebabkan karena adanya pelaksana anggaran lanjutan dari paket anggaran tahun sebelumnya yang belum lunas terbayar namun sirkulasi anggaran sudah mulai teratur kembali oleh dukungan yang maksimal dari pemerintah pusat dalam hal pemaksimalan biaya operasional untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,64% dengan fluktuasi dari tahun 2022–2023 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami peningkatan sebesar -15,1%. Hal tersebut disebabkan kestabilan anggaran kembali mengalami kenaikan dalam artian sudah berada dalam posisi stabil atau sesuai dengan hasil Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) akhir Desember 2022.

Oleh karena itu, selama 5 tahun terakhir dapat disimpulkan pengelolaan anggaran infrastruktur jalan berdasarkan tingkat kriteria pengukuran rasio efisiensi yaitu di antara 0 – 30 % sehingga berada pada kategori sangat efisien dengan rata – rata sebesar 4,45 % dan tingkat pertumbuhan anggaran sebesar -13,3 %.

B. Pembahasan

1. Efektivitas Anggaran Infrastruktur Jalan

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil analisis rasio efektivitas dengan membagi antara realisasi alokasi anggaran dengan target alokasi anggaran, maka pengukuran rasio efektivitas pada Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Pertanahan dan Perhubungan (PUTRPP) khususnya bidang bina marga selama 5 periode sangat efektif. Pada tahun 2019 tingkat efektivitas mencapai 104,37% dengan kriteria pengukuran sangat efektif, hal tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan anggaran telah melebihi dari pada target yang telah ditetapkan karena realisasi telah mencapai target penggunaan anggaran.

Pada tahun 2020 tingkat efektivitas mencapai 103,82% dengan fluktuasi dari tahun 2019–2020 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami penurunan sebesar -0,52%. Hal tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan anggaran telah melebihi dari pada target yang telah ditetapkan karena realisasi telah mencapai target penggunaan anggaran. Meskipun, penurunan anggaran pada tahun 2020 terjadi karena pandemi covid-19 yang masih berlangsung dan menghambat segala aktivitas pengoperasian sumber anggaran sehingga mempengaruhi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Pada tahun 2021 tingkat efektivitas mencapai 103,68% dengan fluktuasi dari tahun 2020–2021 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami penurunan sebesar -0,13%. Hal tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan anggaran telah melebihi dari pada target yang telah ditetapkan karena realisasi telah mencapai target penggunaan anggaran. Meskipun, terjadinya kenaikan anggaran disebabkan karena pasca

pandemi covid-19 atau fase pemulihan dari kondisi yang berangsur – angsur membaik sehingga sumber dari APBD kembali beroperasi dan berkembang serta adanya biaya operasional tambahan dari pemerintah pusat.

Pada tahun 2022 tingkat efektivitas mencapai 120,25% dengan fluktuasi dari tahun 2021–2022 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 0,15%. Hal tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan anggaran telah melebihi dari pada target yang telah ditetapkan karena realisasi telah mencapai target penggunaan anggaran. Kenaikan anggaran dikarenakan adanya pelaksana anggaran lanjutan dari paket anggaran tahun sebelumnya yang belum lunas terbayar namun sirkulasi anggaran sudah mulai teratur Kembali oleh dukungan yang maksimal dari pemerintah pusat dalam hal pemaksimalan biaya operasional untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Pada tahun 2023 tingkat efektivitas mencapai 132,35% dengan fluktuasi dari tahun 2022–2023 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami peningkatan sebesar 0,10 %. dengan kriteria pengukuran sangat efektif, hal tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan anggaran telah melebihi dari pada target yang telah ditetapkan karena realisasi telah mencapai target penggunaan anggaran. Pada akhirnya, kestabilan anggaran kembali mengalami kenaikan dalam artian sudah berada dalam posisi stabil atau sesuai dengan hasil Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) akhir Desember 2022.

Oleh karena itu, dalam 5 tahun terakhir dapat disimpulkan pengelolaan anggaran infrastruktur jalan berdasarkan tingkat kriteria pengukuran rasio efektivitas yaitu >100% atau lebih besar dari 100% sehingga berada pada kategori sangat efektif dengan rata–rata sebesar 112,89% dan tingkat pertumbuhan anggaran sebesar -0.56%.

2. Efisiensi Anggaran Infrakstruktur Jalan

Berdasarkan Tabel 5, menjelaskan bahwa pada tahun 2019–2023, Alokasi anggaran infrastruktur jalan secara keseluruhan sesuai dengan hasil pengukuran menggunakan rasio efisiensi dengan kriteria pengukuran sangat efisien. Hal ini memperlihatkan bahwa efisiensi pengelolaan anggaran infrastruktur jalan oleh bidang bina marga yang dinaungi oleh Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Pertanahan dan Perhubungan (PUTRPP) Kabupaten Maros telah menerapkan semaksimal mungkin pengalokasian anggaran infrastruktur jalan sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku sesuai dengan peraturan perundang - undangan.

Pada tahun 2019 nilai efisiensi yaitu sebesar 5,93%. Sementara, pada tahun 2020 nilai efisiensi mengalami peningkatan sebesar 6,76% dengan fluktuasi dari tahun 2019–2020 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami peningkatan sebesar -1,16 %. Hal tersebut terjadi disebabkan karena pandemi covid-19 yang masih berlangsung dan menghambat segala aktivitas pengoperasian sumber anggaran sehingga mempengaruhi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sehingga upaya yang dilakukan pemerintah adalah pengeluaran anggaran yang dialihkan untuk menangani pasien yang terdampak virus Covid-19.

Pada tahun 2021 nilai efisiensi kembali mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 2,94% dengan fluktuasi dari tahun 2020–2021 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami penurunan sebesar -56,5%. Hal tersebut terjadi disebabkan karena setelah pandemi covid-19 pada tahun 2021 memasuki fase pemulihan dari kondisi yang semula berantakan

sampai berangsur – angsur membaik dari segi perekonomian daerah sehingga sumber dari APBD kembali beroperasi dan mempengaruhi sirkulasi anggaran infrastruktur jalan.

Pada tahun 2022 nilai efisiensi mengalami penurunan yaitu sebesar 3,11% dengan fluktuasi dari tahun 2021–2022 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami peningkatan sebesar 5,78%. Hal tersebut terjadi disebabkan karena adanya pelaksana anggaran lanjutan dari paket anggaran tahun sebelumnya yang belum lunas terbayar namun sirkulasi anggaran sudah mulai teratur kembali oleh dukungan yang maksimal dari pemerintah pusat dalam hal pemaksimalan biaya operasional untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,64% dengan fluktuasi dari tahun 2022–2023 yang terjadi dalam tingkat pertumbuhan mengalami peningkatan sebesar -15,1%. Hal tersebut disebabkan kestabilan anggaran kembali mengalami kenaikan dalam artian sudah berada dalam posisi stabil atau sesuai dengan hasil Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) akhir Desember 2022.

Oleh karena itu, dalam 5 tahun terakhir dapat disimpulkan pengelolaan anggaran infrastruktur jalan berdasarkan tingkat kriteria pengukuran rasio efisiensi yaitu di antara 0–30% sehingga berada pada kategori sangat efisien dengan rata–rata sebesar 4,45% dan tingkat pertumbuhan anggaran sebesar -13,3%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui rasio efektivitas memperlihatkan bahwa dalam 5 tahun terakhir pengelolaan anggaran infrastruktur jalan berada pada kategori sangat efektif dengan rata–rata sebesar 112,89% dan tingkat pertumbuhan anggaran sebesar -0.56%. Sedangkan rasio efisiensi memperlihatkan bahwa dalam 5 tahun terakhir pengelolaan anggaran infrastruktur jalan berada pada kategori sangat efisien dengan rata–rata sebesar 4,45% dan tingkat pertumbuhan anggaran sebesar -13,3%.

Pengelolaan anggaran infrastruktur jalan telah memperlihatkan efektivitas dan efisiensi berdasarkan alat ukur dan tingkat kriteria pengukuran yang telah diolah berdasarkan data hasil penelitian artinya ini menjadi sinyal positif bagi segenap pegawai Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Pertanahan dan Perhubungan (PUTRPP) khususnya bidang bina marga dalam hal Pengelolaan anggaran infrastruktur jalan yang telah bekerja secara optimal dalam mengatur sirkulasi keuangan antara pemasukan dan pengeluaran yang menjadi tanggung jawab ataupun amanah dalam menjalankan fungsi organisasi perangkat daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ass, Syamsul Bakhtiar, Alfika Mentari Putri, Abdul Hafid Burhami, and Muhammad Nurjaya. (2025). *Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Maros*. <https://doi.org/10.46918/6h145k55>
- Beni, P. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Jakarta Pusat: Taushia.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- © 2025 STIE TDN. All rights reserved. Corresponding Author : **Hajar**

- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta*.
- Mardiasmo. (2023). *Perpajakan – Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Narfin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Revisi. Salemba Empat, Jakarta.
- Novandra, Rio. (2019). *Analisis Perbandingan Efisiensi Perbankan Syariah dan Konvensional Di Indonesia*.
- Sutrisno, Edy. 2019. *Budaya Organisasi*. Prenada Media.
- Steers, Richard M., and Joyce S. Osland. (2019). *Management across Cultures: Challenges, Strategies, and Skills*. 4th ed. Cambridge University Press.
- Timba, Tobias dan Sayang, Sabulon. (2022). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Anggaran Pemeliharaan Jalan Kabupaten Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ende*. *Media Bina Ilmiah* (Vol. 16 No. 11: Juni 2022):7769–76. <https://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/33/30>.